# Cari jurnal forsum dengan pemrograman linier

# Judul

Pengembangan Sistem Formula Ransum untuk Kebutuhan Nutrisi Ternak Sapi Menggunakan Pemrograman Linier

# Abstrak

# Pendahuluan

## Latar Belakang

Subsektor peternakan memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia baik dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja maupun dalam penyediaan bahan baku industri. Perannya dalam pertumbuhan ekonomi menunjukkan bahwa PDB peternakan triwulan I tahun 2005 tumbuh 5.8%. Kontribusi PDB subsektor peternakan terhadap sektor pertanian triwulan I tahun 2005 mencapai 13.2%. Sedangkan terhadap besaran PDB Nasional mencapai 2%. Dalam penyerapan tenaga kerja sub sektor peternakan juga mempunyai peranan yang sangat strategis. Menurut hasil sensus pertanian 2003 dari 24,86 juta Rumah Tangga Pertanian di pedesaan dan perkotaan, sekitar 22,63% merupakan Rumah Tangga Usaha Peternakan. Selain itu sub sektor peternakan juga berperan penting dalam penyediaan bahan baku bagi keperluan industri (Makka).

Efisiensi produksi dalam suatu usaha peternakan menjadi faktor penentu keberhasilan peternakan. Efisiensi produksi dapat diwujudkan dengan pemberian pakan yang berkualitas dengan kuantitas yang memadai sesuai dengan­­ kebutuhan ternak. ­Pakan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam keberhasilan suatu usaha peternakan. Sehingga formulasi ransum dari sejumlah bahan pakan yang tersedia merupakan aspek yang sangat vital khususnya dalam rangka menyeimbangkan kandungan energi, protein dan nutrien lainnya (Jayanegara 2014). Berdasarkan sudut pandang ekonomi, biaya untuk pembelian pakan ternak merupakan biaya tertinggi dalam agribisnis perternakan. Sehingga biaya tersebut harus ditekan serendah mungkin agar tidak mengurangi pendapatan. Teknologi dapat menjadi jalan keluar dalam permasalahan tersebut, yaitu dengan mengaplikasikan teknologi formulasi pakan ternak yang efisien. Pakan ternak yang diramu dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan ternak akan menekan biaya pembelian pakan serendah mungkin (Shiddieqy 2010).

Untuk mendapatkan ransum yang murah dan berkualitas diperlukan suatu teknik atau metode formulasi ransum yang mudah untuk digunakan, cepat, akurat dalam penentuan komposisi bahan (perhitungan) dan yang paling utama adalah mendapatkan biaya serendah mungkin dalam perhitungannya. Metode formulasi tersebut adalah metode *linear programming*. Selain metode *linear programming*, ada beberapa metode lain yang dapat digunakan, antara lain metode *trial and error, equation dan pearson’s square*. Diantara metode-metode tersebut, metode *linear programming* adalah yang paling sesuai untuk diterapkan sebagai metode formulasi ransum karena harga ransum dapat dimasukkan sebagai peubah (fungsi tujuan) dalam perhitungan, akan tetapi dalam perhitungannya.

(Forsum dengan linier programming menurut ahli). (linier programming menurut ahli). (penelitian sebelumnya, tentang, batasan, hasil). (apa yang mau dikembangkan dari penelitian sebelumnya)

Forsum -> penelitian sebelum -> kekurangan

## Perumusan Masalah

* mengembangkan forsum yang .... (co: akomodasi aspek ...)
* bagaimana fosum dapat di akses melalui aplikasi mobile

Apakah sistem formulasi ransum dapat menghasilkan kombinasi ransum yang mampu memenuhi kebutuhan nutrien ternak dengan harga yang

Coretan: apa sistem ini mampu menghasilkan pakan ternak yang mampu memenuhi kebutuhan nutrisi dengan harga yang lebih efisien?

## Tujuan

Membuat aplikasi forsum berebasis android yang memperhatikan aspek ....

Membuat sistem pakar yang bisa digunakan peternak dalam melakukan formulasi ransum untuk mendapatkan harga yang efisien.

## Ruang Lingkup

Hanya digunakan untuk ternak sapi. Mobilenya andr

# Tinjauan Pustaka

Ransum adalah

Bahan-bahan makanan ternak ...

Kebutuhan nutrisi ternak ...

Formulasi ransum ...

Pemrograman linier adalah

Sistem pakar adalah

# Metode Penelitian

Menggunakan yang prototyping atau UX -> metode pengembangan sistem -> bisa dijadikan sub

# Daftar Pustaka